

## Implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV android sebagai bentuk kebijakan digitalisasi pendidikan di MA Miftahul Ulum Sitiaji

Gita Nurhidayah<sup>1</sup>, Sri Minarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro  
[gitanurhidayah0609@gmail.com](mailto:gitanurhidayah0609@gmail.com)<sup>1</sup>, [minarti@sunan-giri.ac.id](mailto:minarti@sunan-giri.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

---

#### Keywords:

digital learning, Android TV, digitalization of education, learning media, educational technology

---

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of Android TV technology-based learning as a form of educational digitalization policy in schools. The background of this study is based on the increasing need for technology integration in the learning process to improve the effectiveness, efficiency, and attractiveness of learning in the era of digital transformation. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through observation, interviews, and documentation in schools that have implemented Android TV as a learning medium. The results show that the implementation of Android TV can improve teaching and learning interactions, make it easier for teachers to deliver visual and audio-based materials, and increase student learning motivation. In addition, the educational digitalization policy implemented by schools encourages more optimal use of technology in daily learning activities. In conclusion, the implementation of Android TV-based learning is a strategic step in supporting the educational digitalization policy. Adequate infrastructure support and increased teacher competency are needed for implementation to run more optimally.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received April 25, 2026

Revised May 18, 2026

Accepted May 26, 2026

---

#### Kata kunci:

pembelajaran digital, TV Android, digitalisasi pendidikan, media pembelajaran, teknologi pendidikan.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV Android sebagai bentuk kebijakan digitalisasi pendidikan di lingkungan sekolah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya kebutuhan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta daya tarik pembelajaran di era transformasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan sekolah yang telah menerapkan TV Android sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TV Android mampu meningkatkan interaksi belajar mengajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi berbasis visual dan audio, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, kebijakan digitalisasi pendidikan yang diterapkan sekolah mendorong pemanfaatan teknologi secara lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kesimpulannya, implementasi pembelajaran berbasis TV Android merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung kebijakan digitalisasi pendidikan. Diperlukan dukungan sarana prasarana yang memadai serta peningkatan kompetensi guru agar implementasi dapat berjalan lebih optimal.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



***Corresponding Author:***

Gita Nurhidayah

Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro

Email: [gitanurhidayah0609@gmail.com](mailto:gitanurhidayah0609@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada proses transfer pengetahuan secara konvensional di dalam kelas, tetapi telah bergeser menuju pemanfaatan teknologi sebagai media utama dalam mendukung proses pembelajaran. Transformasi ini dikenal dengan istilah digitalisasi pendidikan, yang menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Salah satu bentuk implementasi digitalisasi pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti TV Android. TV Android merupakan perangkat yang menggabungkan fungsi televisi dengan sistem operasi Android, sehingga memungkinkan akses terhadap berbagai aplikasi, video pembelajaran, dan sumber belajar digital lainnya. Kehadiran teknologi ini memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan variatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan serta meningkatkan motivasi belajar dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa motivasi menjadi faktor pendorong utama keinginan siswa untuk belajar (Nashar, 2004; Nurmala et al., 2020).

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam proses pembelajaran modern, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana memperoleh informasi dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Pemanfaatan TV Android dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih kontekstual dan menarik. Guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi pendidikan, video interaktif, maupun media visual lainnya yang mampu meningkatkan fokus dan perhatian peserta didik selama proses belajar berlangsung. Dengan tampilan audio visual yang lebih jelas, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak maupun teoritis.

Selain memberikan kemudahan bagi guru, penggunaan TV Android juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi peserta didik. Pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dapat dikombinasikan dengan media visual dan digital sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif. Kondisi ini dapat membantu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, penggunaan TV Android dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran tradisional. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar digital. Selain itu, peserta didik juga dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena materi yang disajikan bersifat visual, audio, dan lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan smart TV, siswa dapat menonton film, mendengarkan musik, atau bekerja bersama dengan media digital menggunakan sumber daya pengajaran terbaik (Suprayetno, 2022).

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis TV Android tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana di beberapa sekolah, kurangnya pelatihan guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta kendala jaringan internet yang belum stabil di beberapa daerah. Hambatan akses internet yang tidak lancar ini sering kali menjadi kendala utama dalam efektivitas kegiatan pembelajaran digital (Subarsono, 2020).

Selain itu, keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan seluruh komponen pendidikan, baik guru, peserta didik, maupun pihak sekolah sebagai pengambil kebijakan. Untuk memastikan keberhasilan pembelajaran dengan penggunaan media digital, persiapan guru untuk pembelajaran digital menjadi sangat krusial. Pemahaman mendalam tentang teknologi, kompetensi, serta keterampilan guru dalam menggunakan teknologi menjadi penentu efektivitas proses pembelajaran terintegrasi (Meilina & Afriyah, 2024). Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan berupa pelatihan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta kebijakan sekolah yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV Android sebagai bentuk kebijakan digitalisasi pendidikan di lingkungan sekolah, serta bagaimana dampaknya terhadap proses pembelajaran dan keterlibatan peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di MA Miftahul Ulum Sitiaji. Penelitian ini bertujuan untuk memotret secara mendalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV Android sebagai bentuk kebijakan digitalisasi pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara detail proses penggunaan media TV Android dalam kegiatan pembelajaran serta dampaknya terhadap aktivitas belajar peserta didik dan guru di lapangan.

## **Desain Penelitian**

Desain penelitian kualitatif ini difokuskan pada pengkajian fenomena implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV Android. Melalui desain deskriptif ini, peneliti dapat mendokumentasikan proses pembelajaran riil, mengamati penggunaan media digital di kelas, serta menangkap respon alami dari guru maupun peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di MA Miftahul Ulum Sitiaji.

## Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru dan peserta didik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis TV Android. Pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria utama pemilihan partisipan meliputi guru mata pelajaran dan siswa kelas aktif yang memanfaatkan media TV Android dalam proses pembelajaran harian mereka.

## Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan bersama informan kunci untuk mengeksplorasi proses pelaksanaan, manfaat, serta kendala penggunaan TV Android. Observasi langsung dilakukan guna mengamati interaksi kelas saat media digunakan, sedangkan dokumentasi dipakai sebagai data pendukung sekunder. Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dirancang melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup penentuan lokasi riset, pengurusan perizinan, dan penyusunan panduan instrumen. Tahap kedua adalah pelaksanaan di lapangan berupa observasi kelas, wawancara tatap muka dengan guru dan siswa, serta pengumpulan dokumen akademis terkait. Sebelum pengambilan data dilakukan, seluruh partisipan diberikan penjelasan (*informed consent*) mengenai tujuan penelitian.

## Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif model interaktif. Proses analisis data dijalankan melalui tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data (pemilihan dan pemfokusan data), penyajian data (*display* data dalam bentuk naratif), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Seluruh temuan diinterpretasikan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV Android memiliki peran penting dalam mendukung proses digitalisasi pendidikan di MA Miftahul Ulum Sitiaji. Penggunaan TV Android mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena materi dapat disampaikan secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di kelas dapat menciptakan atmosfer belajar yang jauh lebih inovatif dan bermakna dibandingkan dengan metode konvensional (Rusman, 2018).

Berdasarkan hasil observasi kelas, guru terlihat lebih luwes dalam menjelaskan materi pembelajaran yang kompleks melalui visualisasi video, gambar bergerak, dan presentasi interaktif menggunakan TV Android. Peserta didik juga menunjukkan tingkat antusiasme dan fokus yang jauh lebih tinggi ketika materi disajikan lewat layar TV dibandingkan metode

ceramah satu arah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru serta tingginya keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun merespons stimulus diskusi.

Dari aspek efisiensi waktu, penggunaan TV Android terbukti memangkas waktu persiapan di dalam kelas. Guru tidak perlu lagi menuliskan coretan materi secara manual di papan tulis karena bahan ajar dapat langsung diproyeksikan dari gawai guru ke layar TV Android. Efisiensi ini berdampak positif karena sisa waktu pembelajaran dapat dialokasikan secara maksimal untuk aktivitas diskusi kelompok, sesi tanya jawab interaktif, maupun latihan soal secara kolaboratif.

Lebih jauh, kebijakan sekolah dalam menerapkan teknologi digital ini berdampak positif pada peningkatan kompetensi profesional guru. Kehadiran TV Android di ruang kelas menstimulasi motivasi internal guru untuk terus mengeksplorasi pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Android serta mencari sumber belajar daring yang bervariasi. Hal ini menegaskan bahwa kebijakan digitalisasi pendidikan memberikan dampak ganda: tidak hanya meningkatkan kualitas belajar siswa, melainkan juga mempercepat transformasi kompetensi digital guru itu sendiri.

Fenomena ini sejalan dengan tuntutan pergeseran paradigma pendidikan modern yang menempatkan teknologi sebagai pilar penting proses instruksional. Penerimaan informasi siswa menjadi lebih optimal ketika informasi tersebut disampaikan melalui kombinasi media yang bersifat audio, visual, maupun audiovisual (Daryanto, 2016). Dengan demikian, kehadiran TV Android di kelas merupakan salah satu alternatif media instruksional yang sangat efektif di era digital.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis TV Android ini masih diperhadapkan pada beberapa kendala nyata di lapangan. Tantangan terbesar yang ditemukan meliputi keterbatasan stabilitas jaringan internet sekolah, variasi tingkat literasi teknologi (gap kemampuan IT) di kalangan guru senior, serta keterbatasan unit fasilitas pendukung cadangan jika terjadi kendala teknis tiba-tiba. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi pendidikan yang sukses tidak cukup hanya dengan menyediakan perangkat keras saja (hardware), melainkan harus diimbangi dengan kesiapan kapasitas sumber daya manusia (brainware) dan ketersediaan infrastruktur pendukung yang konsisten.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis teknologi TV Android di MA Miftahul Ulum Sitiaji memberikan dampak yang sangat positif terhadap dinamika proses pembelajaran. Penggunaan TV Android terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, mendongkrak minat dan motivasi belajar peserta didik, serta mendorong kreativitas guru dalam memproduksi materi ajar yang variatif. Kebijakan digitalisasi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern, dinamis, dan interaktif.

Namun, untuk mencapai keberhasilan yang optimal dan berkelanjutan, beberapa kendala teknis dan non-teknis seperti fluktuasi jaringan internet, kapasitas literasi teknologi guru, dan fasilitas penunjang lainnya harus segera dicarikan solusi yang komprehensif. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak manajemen sekolah untuk memberikan pelatihan IT

berkelanjutan bagi para guru serta melakukan penguatan infrastruktur internet di lingkungan sekolah. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi efektivitas penggunaan platform atau perangkat digital interaktif lainnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat sekolah menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.
- Meilina, D. M., & Afriyah, N. (2024). Penggunaan media digital untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar IPA di sekolah dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 154–165.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Alfabeta.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Delia Press.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2020). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Ganesha*, 1(2), 10–20.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., dkk. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Subarsono, A. (2020, Agustus 4). *Ketersediaan jaringan jadi kendala belajar daring di DIY*. Universitas Gadjah Mada.
- Suprayetno, A. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran multimedia dengan Android TV pada Taman Pintar "Tunas Bangsa" Manyaran Semarang. *Journal of Dedicators Community*, 6(1), 14–22.
- Suryani, N., dkk. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.